



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 70 PALEMBANG

Afiliasi: Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Aisyah Kustiyandari[✉] (1), Bambang Hermansah(2), Marleni(3)

Cp: aisyahkustiyandari06@gmail.com¹, bambanghermansah@univpgri-palembang.ac.id²

First Received: (17 Desember 2022)

Final Proof Received: (04 Maret 2023)

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 70 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap negatif hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 70 Palembang. Dengan kata lain apabila SD Negeri 70 Palembang terus menerus melakukan pembelajaran daring, maka hasil belajar siswa kelas IV akan terus menurun dan sebaliknya.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

This online or distance learning began on March 16, 2020, based on the decision of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia regarding Circular Letter Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Educational Policies in the Emergency Period for the Spread of Corona Virus Disease (COVID-19). The purpose of this study was to determine and describe the effect of online learning on the learning outcomes of fourth grade students at 70 Palembang Elementary School. The research method used in this study is a quantitative descriptive method. The results showed that online learning had a negative effect on the fourth grade student learning outcomes of SD Negeri 70 Palembang. In other words, if SD Negeri 70 Palembang continues to conduct online learning, the learning outcomes of fourth grade students will continue to decline and vice versa.

Keywords: *Online Learning, Learning Outcome.*

PENDAHULUAN

Wabah *virus corona* pada akhir tahun 2019, memberi dampak besar hampir disemua aspek kehidupan masyarakat dunia. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia Syah (2020:5). *Virus corona* merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu Fadli (2020:15).

Untuk mengatasi penyebaran virus ini, salah satu kebijakan yang diterapkan oleh banyak Negara termasuk Indonesia yakni dengan mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (*Daring*). Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau *daring* maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini Aulia (2020:67).

Keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dapat dilihat melalui nilai-nilai yang diperoleh dalam bentuk rapor secara periodik, angka-angka tersebut telah mencerminkan penilaian dan pengukuran, tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam menguasai mata pelajaran tertentu selama masa tertentu (Slameto, 2013 : 67). ini pembelajaran yang diterapkan melalui tatap muka dan difasilitasi dengan buku cetak, LKS dan papan tulis. Namun di masa pandemi seperti saat ini, sistem pembelajaran dilakukan dengan *daring*, dimana untuk melakukan pembelajaran dari rumah siswa atau para orang tua selalu siap sedia dengan ponsel *android* nya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *WhatsApp Messenger*, yang kemudian pengumpulannya juga melalui *WhatsApp Messenger* ataupun *Email* (Yunitasari, 2020).

Peran orang tua sangatlah penting di dalam pembelajaran *daring* ini, terlebih bahan ajar yang hanya dikirim dalam bentuk *Power Point*, *Microsoft Word*, atau dalam bentuk gambar yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda beda menjadikan output yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya (Chairudin, 2020:37).

Belajar dari rumah juga berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran itu sendiri. Sebuah artikel yang ditulis oleh Jonsson (2017: 645), menyebutkan bahwa menghadiri sekolah akan meningkatkan kapasitas memori seorang siswa. Teori ini didukung oleh *Caroline Hodges Persell* bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill (Syah, 2020: 395). SD Negeri 70 yang berlokasi di Jalan H Faqih Usman Lr.Sekolah, 2 Ulu, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring. Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan kepada guru Sekolah Dasar (SD) Negeri 70 Palembang, terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran *daring* sehingga proses pembelajaran kurang berjalan optimal, khususnya pada pembelajaran tematik.

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau *daring* ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2020, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19. Belajar dari rumah juga berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran itu sendiri. Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan kepada guru Sekolah Dasar (SD) Negeri 70 Palembang, diketahui bahwa diketahui bahwa terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran kurang berjalan optimal.

Lingkup permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebatas menggali informasi tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar

Negeri 70 Palembang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 70 Palembang.

METODOLOGI

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) yakni hasil belajar dan variabel independen (X) yakni pembelajaran daring, berikut tabel definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Hasil Belajar	Penilaian dari hasil ujian tengah semester ganjil	1) Tuntas (nilai rerata UTS > 70) 2) Tidak Tuntas (nilai rerata UTS ≤ 70)	Interval
2.	Pembelajaran Daring	Pembelajaran dalam jaringan internet	1) Kemudahan pembelajaran 2) Kreatifitas guru 3) Fleksibel waktu dan tempat 4) Sikap positif siswa hadapi pembelajaran daring 5) Penggunaan media yang tepat 6) Penyajian media yang tepat 7) Fasilitas yang digunakan untuk belajar daring 8) Pendampingan orang tua 9) Respon siswa dan orang tua terhadap metode daring 10) Semangat belajar siswa	Interval

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 70 Palembang. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Mei - Oktober 2021 yang mencakup: penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian dan seminar hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Menurut Rasimin (2018:12), penelitian deskriptif menangkap ciri kas suatu obyek, seseorang, atau suatu kejadian pada waktu data dikumpulkan, dan ciri khas tersebut mungkin berubah dengan perkembangan waktu. Tapi hal ini bukan berarti hasil penelitian waktu lalu tidak berguna, dari hasil-hasil tersebut kita dapat melihat perkembangan perubahan suatu fenomena dari masa ke masa.

Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 60 siswa .

Tabel 2. Populasi Siswa

Kelas	Jumlah
IV. A	30 orang
IV. B	30 orang
Total	60 orang

Sumber: SD N 70 Palembang

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili dari populasi tersebut untuk diteliti. Sedangkan teknik *sampling* adalah cara menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85), total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan pada hasil penilaian guru pada ujian tengah semester ganjil siswa kelas IV SDN 70 Palembang Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Kuesioner

Menurut Al-Ghazali (2015:87), kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan sasaran untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang diteliti. Respon dari angket-angket ini akan menghasilkan data mengenai pengaruh pembelajaran daring pada siswa kelas IV SDN 70 Palembang Tahun Ajaran 2020/2021. Pernyataan - pernyataan dalam angket akan digunakan teknik tertutup dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3. Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Al- Ghazali (2015: 91)

3. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, dan juga dari buku-buku di perpustakaan yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Validasi Instrumen

Menurut Sugiyono (2017: 89), uji instrumen ini merupakan persyaratan yang harus dilakukan di dalam sebuah penelitian kuantitatif yang dimana datanya bersumber dari data primer dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

1. Uji Validitas

Menurut Al-Ghazali (2013: 87), uji validitas adalah uji yang dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengukur suatu instrument penelitian yang berupa item-item kuesioner valid atau tidak. Item-item dalam kuesioner ini dinyatakan valid apabila item-item pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur di dalam penelitian melalui instrumen. Uji validitas pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS. Persyaratan dalam uji validitas yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan sebagai item yang valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan sebagai item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 67), uji reliabilitas adalah uji yang oleh peneliti di dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan item-item kuesioner yang reliabel, dan apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang kali menghasilkan data yang sama (konsistensi). Adapun untuk melihat nilai reliabilitas dari masing-masing item-item dalam kuesioner yang digunakan, oleh peneliti digunakan *software* SPSS untuk mengujinya. Adapun suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai cornbach's alpha lebih besar dari 0,7.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2017: 81), analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisa untuk menjelaskan varians dalam variabel terikat. Poin awal dari analisis regresi sederhana adalah model konseptual (dan hipotesis dari suatu model tersebut) yang sudah dibuat oleh

peneliti pada tahap sebelumnya dari proses penelitian persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y : Hasil belajar

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

X1 : metode daring

ϵ : Tingkat Kesalahan

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017: 67), koefisien determinasi (R^2) dalam sebuah penelitian pada dasarnya merupakan alat uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel-variabel dependen/terikat. Nilai dari koefisien determinasi ini adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil nilainya berarti kemampuan variabel-variabel dependen amatlah terbatas. Sedangkan pada nilai yang mendekati satu dapat dikatakan bahwa berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

Menurut Sugiyono, (2017: 87), adapun pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi yang digunakan oleh peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen, dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, menggunakan uji t, menurut Ghazali (2015:67), uji t merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan secara parsial pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah manajemen talenta sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan. Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% dan juga dengan *degree of freedom* (df) untuk menguji pengaruh $df = n - 2$, dapat dilihat nilai t_{tabel} untuk menguji 2 (dua) pihak, selanjutnya ditetapkan nilai t_{hitung} . Uji t pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau P value (sig) $< \alpha$, H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau P value (sig) $> \alpha$, H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 22.0. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,468 ($n-2 = 20 - 2 = 18$), didapat r tabel dengan taraf sig 0,05 sebesar (0,468) maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Hasil uji validasi yang telah dilakukan untuk variabel sistem pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 4.

Dari hasil uji validasi tabel 4, diketahui bahwa 20 soal sistem pembelajaran daring $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,468), dengan demikian data dinyatakan bahwa semua soal sistem pembelajaran daring dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Untuk variabel pembelajaran daring dilakukan pada 20 butir pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Tabel 4. Uji Validasi Pembelajaran Daring

Butir	Nilai Item Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,933	0,468	Valid
2.	0,855	0,468	Valid
3.	0,933	0,468	Valid
4.	0,855	0,468	Valid
5.	0,760	0,468	Valid
6.	0,933	0,468	Valid
7.	0,760	0,468	Valid
8.	0,855	0,468	Valid
9.	0,760	0,468	Valid
10.	0,855	0,468	Valid
11.	0,708	0,468	Valid
12.	0,708	0,468	Valid
13.	0,794	0,468	Valid
14.	0,708	0,468	Valid
15.	0,794	0,468	Valid
16.	0,708	0,468	Valid
17.	0,661	0,468	Valid
18.	0,708	0,468	Valid
19.	0,855	0,468	Valid
20.	0,933	0,468	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{α}	Kriteria
1.	Pembelajaran Daring	0,873	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Nilai *Cronbach* alfa Instrument pembelajaran daring adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,873, > 0,60$, yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,19	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,39	Lemah
3.	0,40 – 0,59	Cukup
4.	0,60 – 0,79	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2007)

Berikut ini hasil pengolahan data mengenai koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisiensi Korelasi (r) dan Determinasi (R^2)

Model Summary ^b		
Model	R	R^2
1	0,780	0,608

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas, diperoleh nilai korelasi (r) adalah 0,780. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran daring memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SD negeri 70 Palembang.

Sementara untuk koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,608 yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring memiliki kontribusi sebesar 60,8% terhadap variabel hasil belajar, sedangkan 39,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis guna menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai thitung < ttabel, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan
- b. Jika nilai thitung > ttabel, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .
- c. Nilai ttabel didapat dari : $df = n-k-1$
atau
 - a. Jika $\alpha < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $\alpha > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012).

Dari hasil penghitungan statistik, diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 8 uji t.

Tabel 8. Uji t

	Model	T	Sig.
1	Constant	0.979	0.333
	Sistem Belajar Daring	-19.924	0.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari hasil uji t diperoleh : nilai t hitung > t tabel ; $19.924 > 1,66023$ atau nilai α yakni $0,000 < 0,05$, namun nilai t tabel bertanda negatif, maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan namun tidak searah (negatif) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a “Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 70 Palembang”.

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 2.493 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar -0,485. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 2.493 - 0,485X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 2.493. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat pembelajaran daring tidak dilakukan (0), maka hasil belajar memiliki nilai 2.493. Selanjutnya nilai negatif (-0,485) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pembelajaran daring) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (pembelajaran daring) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah tidak searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel pembelajaran daring akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,485. Tanda koefisiensi regresinya adalah – (negatif) artinya jika nilai pembelajaran daring dilakukan maka hasil belajar akan menurun, dan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa apabila SD Negeri 70 Palembang terus menerus melakukan pembelajaran daring, maka hasil belajar siswa kelas 4 akan terus menurun dan sebaliknya.

Untuk koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,608 yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring memiliki kontribusi sebesar 60,8% terhadap variabel hasil belajar, sedangkan 39,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Hasil uji t diperoleh : nilai t hitung > t tabel ; $19.924 > 1,66023$ atau nilai α yakni $0,000 < 0,05$, namun nilai t tabel bertanda negatif, maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan namun tidak searah (negatif) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a “Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 70 Palembang”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chairudin Achmad (2020), Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma’arif Gedangan, Kec

Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021, yang menyatakan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, drngan nilai $\alpha \leq 0,05$. Yunitasari (2020), Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis berasumsi bahwa pembelajaran daring yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 70 Palembang, kurang memotivasi siswa dalam belajar, dikarenakan siswa belum terbiasa dengan cara belajar tersebut, selama ini proses belajar mengajar dilakukan secara langsung, materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan guru bisa langsung memantau perkembangan siswa, ada kesempatan siswa bertanya secara langsung kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Oleh karena itulah pembelajaran daring membuat hasil belajar siswa menjadi turun.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 70 Palembang. Dengan kata lain apabila SD Negeri 70 Palembang terus menerus melakukan pembelajaran daring, maka hasil belajar siswa kelas IV akan terus menurun dan sebaliknya.

REFERENSI

- Aji. (2020). Dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Arifin. (2017). Manajemen Pendidikan 2. Jambi: Alfabeta
- Arikunto, S. (2013). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara
- Aulia. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. 20 Maret. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Bilfaqih. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish
- Chairudin, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Sripsi Publikasi IAIN Salatiga
- Darmawan, dkk. (2017). Model Pembelajaran Di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fadli. (2020). *Coronavirus*. <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
- Al Ghazali, I. (2015). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Gunawan. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Daring Siswa Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi Zoom Di SD Negeri 77 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* Volume 7, Nomor 2, Nov 2020
- Hennilawati. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Intitut Pendidikan Tapanuli Selatan Masa Pandemi Covid-19
- Jonsson. (2017). Contextual Teaching & Learning. Bandung: Mizan Learning Center
- Khodijah. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompr. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Maskun. (2018). Media Pendidikan. Lampung: Universitas Lampung
- Rasimin. (2018). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Sadirman. (2017). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sobron, dkk. (2020). Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol1. No. 2020. ISSN 2722-9475

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syah. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Warsita B. (2016). *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yunitasari. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. <https://m.detik.com/news/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>.